

Perbedaan Di
Dalam Individu
(Puggalabheda)



40. Selanjutnya, di sini, impuls-impuls fungsional dan absorpsi tidak didapatkan untuk (individu-individu) dengan dua-akar dan yang dengan tanpa-akar.

41. Demikian pula, kesadaran-kesadaran resultan yang berasosiasi dengan pengetahuan tidak didapatkan di bumi yang penuh kebahagiaan.

42. Akan tetapi, resultan-resultan besar yang tidak berasosiasi dengan pengetahuan tidak didapatkan di bumi yang penuh penderitaan.

- Ada dua belas jenis individu :

- Duggati ahetuka puggala
- Sugati ahetuka puggala
- Dvihetuka puggala
- Tihetuka puggala

Empat makhluk biasa /cattāro puthujjana

- Sotāpattimaggattha puggala
- Sotāpattiphalattha puggala
- Sakadāgāmīmaggattha puggala
- Sakadāgāmīphalattha puggala
- Anagāmīmaggattha puggala
- Anagāmīphalattha puggala
- Arahattamaggattha puggala
- Arahattaphalattha puggala

Delapan makhluk suci/aṭṭhapurisa-puggala

Tabel 16. Perbedaan Dua Belas Jenis Individu

Makhluk	No	Jenis Individu (<i>puggala</i>)	Akar (<i>hetu</i>)	Kesadaran Penyambung-Kelahiran-Kembali (<i>paṭisandhicitta</i>)
Empat Makhluk Biasa (<i>cattāro puthujāna</i>)	1	Individu tanpa-akar yang ada di alam tanpa kebahagiaan (<i>duggati ahetuka puggala</i>)	Tanpa akar (<i>ahetuka</i>)	Investigasi yang disertai dengan ketenangan resultan tidak baik (<i>akusala vipāka upekkhā santīraṇa</i>)
	2	Individu tanpa-akar yang ada di alam bahagia (<i>sugati ahetuka puggala</i>)		Investigasi yang disertai dengan ketenangan resultan baik (<i>kusala vipāka upekkhā santīraṇa</i>)
	3	Individu dua akar (<i>dvihetuka puggala</i>)	Tanpa-keserakahan (<i>alobha</i>) dan tanpa-kebencian (<i>adosa</i>)	Resultan-besar yang tidak disertai dengan pengetahuan (<i>mahāvīpāka nāṇavippayuttacitta</i>)
	4	Individu tiga akar (<i>tihetuka puggala</i>)	Tanpa-keserakahan (<i>alobha</i>), tanpa-kebencian (<i>adosa</i>), dan tanpa-delusi (<i>amoha</i>)	Resultan-besar yang disertai dengan pengetahuan (<i>mahāvīpāka nāṇasampayuttacitta</i>); Resultan lingkup materi-halus (<i>rūpāvacaravīpāka</i>); Resultan lingkup nonmateri (<i>arūpāvacaravīpāka</i>)
Delapan Makhluk suci (<i>aṭṭhapurīsa-puggala</i>)	5	Individu Jalan Pengarungan Arus (<i>sotāpattimaggaṭṭha puggala</i>)	Tanpa-keserakahan (<i>alobha</i>), tanpa-kebencian (<i>adosa</i>), dan tanpa-delusi (<i>amoha</i>)	Resultan-besar yang disertai dengan pengetahuan (<i>mahāvīpāka nāṇasampayuttacitta</i>); Resultan lingkup materi-halus (<i>rūpāvacaravīpāka</i>)
	6	Individu Buah Pengarungan Arus (<i>sotāpattiphalattha puggala</i>)	Tanpa-keserakahan (<i>alobha</i>), tanpa-kebencian (<i>adosa</i>), dan tanpa-delusi (<i>amoha</i>)	Resultan-besar yang disertai dengan pengetahuan (<i>mahāvīpāka nāṇasampayuttacitta</i>); Resultan lingkup materi-halus (<i>rūpāvacaravīpāka</i>); Resultan lingkup nonmateri (<i>arūpāvacaravīpāka</i>)
	7	Individu Jalan Yang Kembali Sekali Lagi (<i>sakadāgāmimaggaṭṭha puggala</i>)		
	8	Individu Buah Yang Kembali Sekali Lagi (<i>sakadāgāmīphalattha puggala</i>)		
	9	Individu Jalan Yang Tidak Kembali Lagi (<i>anagāmimaggaṭṭha puggala</i>)		
	10	Individu Buah Yang Tidak Kembali Lagi (<i>anagāmīphalattha puggala</i>)		
	11	Individu Jalan Arahatta (<i>arahattamaggaṭṭha puggala</i>)		
	12	Individu Buah Arahatta (<i>arahattaphalattha puggala</i>)		

- Individu dengan tanpa-akar dan dua-akar tidak mendapatkan impuls absorpsi karena kesadaran resultan ini menjadi penghambat (āvaraṇa) untuk pencapaian absorpsi.
- Karena tidak bisa mencapai impuls absorpsi berarti tidak bisa mencapai kesucian maka impuls fungsional juga tidak bisa muncul.
- Bila merupakan sugati ahetuka puggala, maka mahāvīpākā ñāṇasampayutta tidak bisa muncul di sepanjang kehidupannya karena kualitas paṭisandhi viññāṇa-nya yang bodoh (jaḷabhāva)

- Namun mahāvīpākā ñāṇavīppayutta masih bisa muncul sebagai tadārammaṇa.
- mahāvīpākā ñāṇavīppayutta tidak bisa muncul di duggati ahetuka puggala.

43. Di antara mereka yang dengan tiga-akar, untuk mereka yang telah menghancurkan noda-noda batin tidak mendapatkan impuls-impuls yang baik dan yang tidak-baik.

44. Demikian pula, untuk yang masih harus berlatih lagi dan makhluk biasa tidak mendapatkan impuls fungsional.

- Di rangkaian kesadaran arahat tidak ada impuls baik dan tidak baik (kusalajavana dan akusalajavana) → dihancurkan dengan penanggalan anusaya secara menyeluruh.
- Arahat → asekkha (yang sudah tidak berlatih lagi)
- Seseorang yang masih harus berlatih lagi (sekkha) → latihan belum sempurna dan memiliki sifat latihan (sikkhanasīla) yi: sotāpanna, sakadāgāmi, dan anāgāmi.
- Impuls fungsional (kiriyajavana) tidak didapatkan pada sekkha dan puthujjana. Kiriyajavana hanya untuk para asekkha.

45. Juga impuls-impuls yang berasosiasi dengan pandangan-salah dan keraguan untuk mereka yang masih harus berlatih lagi.
46. Selanjutnya, untuk individu-individu yang tidak kembali-lagi tidak mendapatkan impuls-impuls antipati.
47. Impuls-impuls adiduniawi muncul hanya untuk para makhluk suci sesuai dengan yang semestinya.

- Individu sotāpanna dan sakadāgāmi tidak didapatkan impuls-impuls yang disertai dengan pandangan salah tentang adanya roh (sakkāyadiṭṭhi) dan keraguan (vicikicchā)
- Lima akusala citta telah dihancurkan oleh sotāpattimagga citta yi:
 - 4 diṭṭhigatasampayutta citta
 - 1 vicikicchāsampayutta citta
- Domanassa javana (impuls dukacita) tidak didapatkan di individu anāgāmi
- Impuls-impuls adiduniawi muncul untuk masing-masing individu suci yang mencapai Jalan dan Buah.
- Ketika Jalan yang lebih tinggi dicapai maka kekuatan Jalan yang lebih rendah lenyap total.

Tambahan dari Atthasālinī (hal 203-213)

- Individu tiga-akar co. mahāvīpāka yang pertama sebagai paṭisandhi. Ada 12 kesadaran yang bisa muncul di satu proses kognitif dan 60 kesadaran yang bisa muncul di lima pintu sebagai resultan dari mahākusala yang pertama. Namun bila diambil kesadaran yang terdepan ada 16.
- Individu dua-akar co. mahāvīpāka yang ketiga sebagai paṭisandhi. Ada 8 kesadaran yang bisa muncul di satu proses kognitif dan 40 kesadaran yang bisa muncul di lima pintu sebagai resultan. Namun bila diambil kesadaran yang terdepan ada 12.
- Individu tanpa-akar co. kusala vipāka upekkhāsahagata ahetuka citta sebagai paṭisandhi. Ada 4 kesadaran yang bisa muncul di satu proses kognitif dan 20 kesadaran yang bisa muncul di lima pintu sebagai resultan. Namun bila diambil kesadaran yang terdepan ada 8.

Rangkuman Proses-Kognitif di Tiap-Tiap Individu

48. Seseorang hendaknya menunjukkan bahwa empat puluh empat kesadaran muncul untuk mereka yang tidak harus berlatih lagi. Untuk mereka yang masih harus berlatih lagi lima puluh enam. Untuk individu sisanya lima puluh empat.

Dalam hal ini, inilah perbedaan di dalam individu-individu.

- Di individu Jalan tidak ada sama sekali proses kognitif pintu pancaindra yang muncul karena usia mereka hanya 1 momen.
- Hanya ada satu impuls yang ditemukan pada individu Jalan sesuai dengan tingkatannya masing-masing
- Impuls Buah ditemukan pada masing-masing dari empat individu Buah di Phala samāpatti sesuai dengan tingkatannya. Buah yang lebih rendah tidak bisa muncul di individu Buah yang lebih tinggi dan sebaliknya.
- Pañcadvāravīthi muncul di cattāro puthujjana dan cattaro phalatta puggala.

- Āgantuka bhavaṅga tidak muncul di anāgāmi dan arahat karena telah menghancurkan dua kesadaran yang berakar pada kebencian.
- Appanā javana tidak didapatkan pada dvihetuka puggala dan ahetuka puggala, demikian juga kiriya javana.
- 4 mahāvipāka ñāṇavippayutta tidak ditemukan di bumi penuh penderitaan, namun ditemukan di sugati ahetuka puggala dan dvihetuka puggala.
- 4 mahāvipāka ñāṇasampayutta tidak didapatkan pada sugati ahetuka puggala dan dvihetuka puggala.

Kemunculan kesadaran berdasarkan individu

Lampiran 1a. Analisis Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif Tiap-Tiap Individu di Alam Lingkup-Indriawi

Tipe Individu	Total	Subtotal	Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
<i>Duggati ahetuka</i>	37	12	<i>Akusala citta</i>
		17	<i>Ahetuka citta (kecuali hastuppāda citta)</i>
		8	<i>Mahākusala citta</i>
<i>Sugati ahetuka dan Dvīhetuka</i>	41	12	<i>Akusala citta</i>
		17	<i>Ahetuka citta (kecuali hastuppāda citta)</i>
		8	<i>Mahākusala citta</i>
		4	<i>Mahāvīpāka āṇavīpavyutta (tadārammaṇa)</i>
<i>Tīhetuka tanpa jhāna</i>	45	12	<i>Akusala citta</i>
		17	<i>Ahetuka citta (kecuali hastuppāda citta)</i>
		8	<i>Mahākusala</i>
		8	<i>Mahāvīpāka (tadārammaṇa)</i>
<i>Tīhetuka dengan jhāna</i>	54	12	<i>Akusala citta</i>
		17	<i>Ahetuka citta (kecuali hastuppāda citta)</i>
		8	<i>Mahākusala</i>
		8	<i>Mahāvīpāka (tadārammaṇa)</i>
		9	<i>Mahaggata Kusala</i>
<i>Sotāpatti phalattha dan Sakadāgāmi tanpa jhāna</i>	41	7	<i>Akusala citta (kecuali 4 ditthigata dan vicikicchā sampayutta)</i>
		17	<i>Ahetuka citta (kecuali hastuppāda citta)</i>
		8	<i>Mahākusala</i>
		8	<i>Mahāvīpāka (tadārammaṇa)</i>
		1	<i>Sotāpatti phala citta atau Sakadāgāmi phala citta</i>

**Lampiran 1a. Analisis Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
Tiap-Tiap Individu di Alam Lingkup-Indriawi**

Tipe Individu	Total	Subtotal	Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
Sotāpatti phalattha dan Sakadāgāmi dengan jhāna	50	7	Akusala citta (kecuali 4 diṭṭhigata dan vicikicchā sampayutta)
		17	Ahetuka citta (kecuali haṣṭupāda citta)
		8	Mahākusala
		8	Mahāvipāka (ta dārammaṇa)
		9	Mahaggata Kusala
		1	Sotāpatti phala citta atau Sakadāgāmi phala citta
Anāgāmi phalattha tanpa jhāna	39	4	Diṭṭhigatavīppayutta
		1	Uddhacca sampayutta
		17	Ahetuka citta (kecuali haṣṭupāda citta)
		8	Mahākusala
		8	Mahāvipāka
		1	Anāgāmi phala
Anāgāmi phalattha dengan jhāna	48	4	Diṭṭhigatavīppayutta
		1	Uddhacca sampayutta
		17	Ahetuka citta (kecuali haṣṭupāda citta)
		8	Mahākusala
		8	Mahāvipāka
		9	Mahaggata Kusala
Arahat tanpa jhāna	35	18	Ahetuka citta
		8	Mahākiriya
		8	Mahāvipāka (ta dārammaṇa)
		1	Arahatta phala
Arahat dengan jhāna	44	18	Ahetuka citta
		8	Mahākiriya
		8	Mahāvipāka (ta dārammaṇa)
		9	Mahaggata kiriya
		1	Arahatta phala

Terima Kasih

**Lampiran 1 b. Analisis Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
Tiap-Tiap Individu di Alam Lingkup Materi-Halus**

Tingkatan Alam	Total	Subtotal	Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
<i>Tihetuka</i>	38	10	<i>Akusala citta</i> (kecuali <i>dosamāla citta</i>)
		11	<i>Ahetuka citta</i> (kecuali 2 <i>ghāna</i> , 2 <i>jivhā</i> , 2 <i>kāya</i> dan <i>hasituppāda</i>)
		8	<i>Mahākusaḷa citta</i>
		9	<i>Mahaggata kusala</i>
<i>Sotāpanna, Sāradāgāmi dan Anāgāmi</i>	34	4	<i>Diṭṭhigataviṭṭayutta</i>
		1	<i>Uddhaeca sampayutta</i>
		11	<i>Ahetuka citta</i> (kecuali 2 <i>ghāna</i> , 2 <i>jivhā</i> , 2 <i>kāya</i> dan <i>hasituppāda</i>)
		8	<i>Mahākusaḷa</i>
		9	<i>Mahaggata kusala</i>
		1	<i>Phala terkait</i>
<i>Arahat</i>	30	12	<i>Ahetuka citta</i> (kecuali 2 <i>ghāna</i> , 2 <i>jivhā</i> , 2 <i>kāya</i>)
		8	<i>Mahākiriya</i>
		9	<i>Mahaggata kiriya</i>
		1	<i>Arahatta phala</i>

**Lampiran 1c. Analisis Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
Tiap-Tiap Individu di Alam Lingkup NonMateri**

Tingkatan Alam	Total	Subtotal	Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
<i>Tihetuka</i>	23	10	<i>Akusala citta</i> (kecuali <i>dosamūla citta</i>)
		1	<i>Manodvārāvajjana</i>
		8	<i>Mahākusa la citta</i>
		4	<i>Arūpa kusala</i>
<i>Sotāpanna, Sakadāgāmi dan Anāgāmi</i>	19	4	<i>Dīṭṭhigataviṭṭayutta</i>
		1	<i>Uddhacca sampayutta</i>
		1	<i>Manodvārāvajjana</i>
		8	<i>Mahākusa la</i>
		4	<i>Arūpa kusala</i>
		1	<i>Phala terkait</i>
<i>Arahāt</i>	14	1	<i>Manodvārāvajjana</i>
		8	<i>Mahākariya</i>
		4	<i>Arūpa kariya</i>
		1	<i>Arahatta phala</i>

Klasifikasi Berdasarkan Bumi

49. Selanjutnya, semua proses-kognitif ini ada di bumi lingkup-indriawi sesuai dengan yang semestinya.

50. Di bumi materi-halus kecuali antipati dan yang mempertahankan-objek.

51. Di bumi nonmateri (semua) ada kecuali Jalan yang pertama, kesadaran materi-halus, senyuman, kesadaran nonmateri yang lebih rendah.

- Semua jenis proses-kognitif bisa ditemukan di kāmāvacara bhūmi karena bisa ditemukan semua jenis individu dan landasan.
- Kesadaran yang bisa muncul dibedakan berdasarkan jenis individu dan alam tempat makhluk tersebut hidup.
- Di rūpabhūmi tidak ditemukan impuls antipasti dan tadārammaṇa serta proses kognitif di pintu-hidung,-lidah dan –tubuh.

- Di arūpabhūmi tidak ditemukan proses kognitif pancaindra sama sekali
- Di arūpabhūmi semua ada kecuali Jalan yang pertama, kesadaran materi-halus, senyuman dan kesadaran nonmateri yang lebih rendah.

52. Di mana pun, makhluk-makhluk yang tidak mempunyai sensitivitas-sensitivitas tertentu maka proses-kognitif yang berkaitan dengan pintu tersebut tidak ada.

53. Akan tetapi untuk makhluk-makhluk tanpa-batin sama sekali tidak ada aliran kesadaran dalam keadaan apa pun.

**Lampiran 2. Analisis Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
(*Bhūmibheda*)**

Tingkatan Alam	Total	Subtotal		Kesadaran di Dalam Proses-Kognitif
Alam Indriawi	80	12	12	<i>Akusalcitta</i>
		18	18	<i>Ahetukacitta</i>
		24	8 + 8 + 8	<i>Kāmasobhana citta</i>
		18	5 + 0 + 5 4 + 0 + 4	<i>Mahaggata Kusala, Kiriya</i>
		8	8	<i>Lokuttara citta</i>
Alam Lingkup Materi-halus	64	10	10	<i>Akusala citta</i> (kecuali 2 <i>dosamūla citta</i>)
		12	12	<i>Ahetuka citta</i> (kecuali 2 <i>ghāna</i> , 2 <i>īvhā</i> dan 2 <i>kāya</i>)
		16	8 + 0 + 8	<i>Mahākusala dan Mahākiriya</i>
		18	5 + 0 + 5 4 + 0 + 4	<i>Mahaggata Kusala dan Kiriya</i>
		8	8	<i>Lokuttara citta</i>
Alam Lingkup Nonmateri	42	1	1	<i>Manodvārāvajana</i>
		10	10	<i>Akusala citta</i> (kecuali <i>dosamūla citta</i>)
		16	8 + 0 + 8	<i>Mahākusala dan Mahākiriya</i>
		8	4 + 0 + 4	<i>Arūpa Kusala dan Kiriya</i>
		7	7	<i>Lokuttara citta</i> (kecuali <i>Sotāpattimaggā citta</i>)

- Berkaitan dengan hal tersebut, *Dhammānusāranī* mengatakan sebagai berikut :
- Ketika para *brahmā* mengambil objek lingkup-indriawi yang tidak menyenangkan, pada waktu itu diproduksi kemunculan resultan yang tidak baik berupa kesadaran-mata, telinga, elemen-batin dan yang menginvestigasi di bumi yang penuh kebahagiaan tersebut.

55. Jadi, demikianlah proses-kognitif yang ada di enam pintu sesuai dengan situasinya mengalir tanpa putus di sepanjang kehidupan, dilintasi oleh faktor-kehidupan.

Terima kasih